

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin dalam belajar

Diwajibkan sebelum belajar dimulai untuk berdoa dulu walaupun ketika pembelajaran dibengkel, jika ketika ujian terlambat maka akan dipulangkan sebagai sanksinya. Kemudian jika diketahui mengoperasikan ponsel waktu jam pelajaran maka akan di rampas, jika tidak masuk maka harus memberikan surat izin yang sudah difasilitasi dari pihak sekolah dan jika tidak mengerjakan PR maka merekap ulang PR yang di sekolah sebanyak 3 kali tulisan.

2. Upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin tata tertib

Upaya kepala sekolah dalam membangun karkater disiplin tata tertib, pemerintah memberikan kebijakan dengan membuat aturan disekolah disertai hukuman seperti jika terlambat datang maka akan diberi hukuman dipotong rambutnya, dan potong rambut itu mempunyai tiga kriteria pendeknya potongan yaitu 3 cm, 2 cm, hingga 1 cm. dan aturan lainnya. Selain memberikan keteladanan agar siswa enggan berangkat terlambat, kemudian membuat kebijakan agar menjalin komunikasi antara wali kelas dengan Bimbingan Konseling.

3. Upaya kepla sekolah dalam membentuk karakter disiplin beribadah

Dalam membentuk karakter disiplin dalam beribadah disekolah kepala sekolah selalu membiasakan sholat dhuha bagi yang bernagkat pagi dan bagi yang

berangkat siang membiasakan sholat ashar. Dan kepala sekolah mengadakan program keagamaan seperti istighosah dan khatmil qur'an.

B. Saran

1. Kedisiplinan sangat diperlukan sekali dalam kehidupan agar perilaku seseorang dapat diterima oleh masyarakat. Maka dari itu perlulah antisipasi dalam setiap gerak gerik siswa. Agar dapat terkontrol perilakunya, ketika masuk di dalam lembaga pendidikan maka disini kepala sekolah harus memperbanyak kebijakan dalam mendisiplinkan siswa agar mutu sekolah meningkat kualitas nya.
2. Kepada bapak kepala SMK bisa lebih tegas lagi dalam menangani faktor eksteren seperti pedagang diluar lebih dinasehati secara tegas supaya mereka ikut mendukung jalanya kedidiplinan, dan memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa yang telah melaksanaka kedisiplinan. Agar mereka tetap mempertahankan kedisiplinan dalam dirinya dan menjadikan kebiasaan.
3. Dan sebagai Waka Kesiswaan dan wali kelas untuk lebih berperan aktif dalam membantu pelaksanaan kedisiplinan di SMK jadi disini harus terdapat usaha tersendiri dalam menyelesaikan persoalan, dan tidak lalai dalam memperhatikan aktifitas siswa, dan memberikan ketegasan sesuai aturan sekolah
4. Kepada guru mata pelajaran hendaknya ketika akan mengajar maka sbelumnya haruslah mempunyai wadah illahiah tersendiri dengan cara mempelajari teori yang berhubungan dengan karakter siswa dan dipadukan dengan mata pelajaran yang diampu.